



PENGARUH EKSPOR TEPUNG TAPIOKA PT BUMISARI PRIMA PEMATANGSIANTAR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR

THE IMPACT OF TAPIOCA FLOUR EXPORTS AT PT BUMISARI PRIMA PEMATANGSIANTAR ON THE WELFARE OF THE SURROUNDING COMMUNITY

**Robby Anggara Naibaho¹, Anisa Nur Febiola², Maisyaroh Purba³, Dedek Zulkarnain⁴,
Vionalia Theresia Samosir⁵, Enjelia Rodame Sipayung⁶, Diva Fachriansyah⁷,
Dian G. Purba⁸**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Email : robbynaibaho1305@gmail.com¹, anisanurfebiola@gmail.com², purbamaisyaroh@gmail.com³,
dedekzulkarnain8@gmail.com⁴, vionasamosir1@gmail.com⁵, enjeliarodamesipayung02@gmail.com⁶,
divafachriansyah6@gmail.com⁷, dianpurbatambak26@gmail.com⁸

Article Info

Article history :

Received : 08-12-2025

Revised : 10-12-2025

Accepted : 12-12-2025

Pulished : 14-12-2025

Abstract

This study aims to analyze the impact of tapioca flour export activities carried out by PT Bumisari Prima on the welfare of surrounding communities. The research employs a qualitative descriptive method using a literature study approach and secondary data obtained from fieldwork reports and relevant academic references. The results indicate that the export activities of PT Bumisari Prima have a positive impact on local employment absorption, increased income of cassava farmers, and the economic growth of communities surrounding the company. In addition, the company also contributes socially through the provision of public facilities and social assistance to local residents.

Keywords: : export, tapioca flour, community welfare

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekspor tepung tapioka yang dilakukan oleh PT Bumisari Prima terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan data sekunder yang bersumber dari laporan praktik kerja lapangan serta referensi ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekspor PT Bumisari Prima memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal, peningkatan pendapatan petani ubi kayu, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu, perusahaan juga memberikan kontribusi sosial melalui penyediaan fasilitas umum dan bantuan sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Kata Kunci: ekspor, tepung tapioka, kesejahteraan masyarakat

PENDAHULUAN

Ekspor merupakan salah satu instrumen penting dalam perdagangan internasional yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik pada tingkat nasional maupun regional. Melalui ekspor, perusahaan tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga meningkatkan nilai tambah



produk domestik yang dihasilkan. Aktivitas ekspor juga memiliki implikasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah tempat perusahaan beroperasi.

PT Bumisari Prima adalah perusahaan pengolahan ubi kayu menjadi tepung tapioka yang berlokasi di Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Perusahaan ini memanfaatkan bahan baku dari petani lokal dan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Dengan melakukan kegiatan ekspor ke berbagai negara, PT Bumisari Prima berpotensi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana kegiatan ekspor perusahaan tersebut berpengaruh terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sekitar.

Selain berfungsi sebagai sarana perluasan pasar, kegiatan ekspor juga berperan sebagai penggerak transformasi ekonomi daerah. Perusahaan yang berorientasi ekspor cenderung mendorong peningkatan kapasitas produksi, efisiensi proses, serta penerapan standar kualitas yang lebih tinggi. Kondisi tersebut secara tidak langsung menciptakan kebutuhan tenaga kerja yang lebih besar dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar perusahaan. Dengan demikian, ekspor tidak hanya berdampak pada aspek makroekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

Dalam konteks pembangunan daerah, keberadaan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal memiliki arti strategis. PT Bumisari Prima memanfaatkan ubi kayu yang dihasilkan oleh petani lokal sebagai bahan baku utama, sehingga menciptakan keterkaitan langsung antara sektor pertanian dan industri pengolahan. Keterkaitan ini memperkuat struktur ekonomi daerah serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor ekonomi tunggal. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh ekspor PT Bumisari Prima menjadi relevan untuk melihat bagaimana sinergi antara industri dan masyarakat dapat mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan praktik kerja lapangan mahasiswa, dokumen perusahaan, serta jurnal dan buku ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan cara menginterpretasikan data dan informasi yang diperoleh untuk menggambarkan hubungan antara kegiatan ekspor PT Bumisari Prima dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Produksi dan Ekspor PT Bumisari Prima

Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh, PT Bumisari Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan ubi kayu menjadi tepung tapioka dengan orientasi pasar domestik dan ekspor. Produk tepung tapioka yang dihasilkan tersedia dalam berbagai ukuran kemasan, yaitu 25 kg, 50 kg, serta kemasan jumbo dengan berat 500 kg, 800 kg, dan 1.000 kg. Produk tersebut diekspor ke beberapa negara, antara lain Singapura, Taiwan, China, serta sejumlah negara lainnya. Keberagaman ukuran kemasan ini menunjukkan bahwa perusahaan menyesuaikan produksinya dengan kebutuhan pasar internasional.



Selain menghasilkan produk utama berupa tepung tapioka, proses produksi juga menghasilkan produk sampingan berupa ampas ubi kayu atau dedak. Ampas ini tidak lagi mengandung pati, namun masih dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak dengan cara dicampur bersama pelet ternak. Pemanfaatan limbah produksi ini menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengurangi limbah sekaligus memberikan nilai tambah bagi sektor peternakan di sekitar wilayah perusahaan.

2. Penyerapan Tenaga Kerja dan Sistem Ketenagakerjaan

Sebagai perusahaan yang memanfaatkan bahan baku dari masyarakat sekitar, PT Bumisari Prima memberikan kontribusi nyata dalam penyerapan tenaga kerja lokal. Jumlah karyawan yang bekerja di pabrik tepung tapioka PT Bumisari Prima di Kota Pematangsiantar tercatat sebanyak 250 orang, yang terdiri atas 157 karyawan laki-laki dan 93 karyawan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan berperan penting dalam mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Dalam sistem ketenagakerjaan, PT Bumisari Prima menerapkan pengupahan berdasarkan jabatan dan status karyawan. Karyawan non-staf menerima gaji dua kali dalam sebulan, yaitu pada tanggal 2 dan 17, sedangkan karyawan staf menerima gaji satu kali dalam sebulan. Selain itu, seluruh karyawan dikenakan Pajak Penghasilan (PPH Pasal 21) sebesar 5% dari gaji, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara legal dan patuh terhadap regulasi pemerintah.

3. Pengaturan Waktu Kerja dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam upaya menjaga kenyamanan dan produktivitas kerja, PT Bumisari Prima menerapkan sistem kerja harian dan sistem kerja shift sesuai dengan jenis pekerjaan dan bagian masing-masing karyawan. Karyawan harian yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi bekerja selama enam hari dalam seminggu, sedangkan karyawan produksi bekerja dengan sistem tiga shift, yaitu shift pagi, sore, dan malam. Pembagian waktu kerja ini bertujuan untuk menjaga kelancaran proses produksi sekaligus menghindari kelelahan kerja yang berlebihan.

Perusahaan juga memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan karyawan perempuan, baik staf maupun non-staf, dengan memberikan hak cuti yang meliputi cuti haid bulanan, cuti melahirkan selama tiga bulan, serta cuti keguguran selama satu setengah bulan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang manusiawi dan memperhatikan kebutuhan pekerja.

4. Proses Ekspor dan Tantangan yang Dihadapi

Proses ekspor PT Bumisari Prima mengikuti prosedur standar ekspor di Indonesia, dimulai dari produksi sesuai standar kualitas ekspor, pengemasan produk, hingga penyiapan dokumen ekspor seperti invoice, packing list, bill of lading, certificate of origin, serta dokumen karantina apabila diperlukan. Seluruh dokumen tersebut diajukan kepada Bea dan Cukai untuk proses kepabeanan sebelum produk dikirim melalui pelabuhan ke negara tujuan.

Meskipun telah berhasil menembus pasar internasional, kegiatan ekspor PT Bumisari Prima juga menghadapi tantangan, terutama persaingan harga dengan produsen tepung tapioka



dari negara lain seperti Thailand. Persaingan ini memengaruhi volume ekspor perusahaan dan menuntut peningkatan efisiensi serta kualitas produk agar tetap kompetitif di pasar global.

5. Dampak Ekonomi dan Sosial bagi Masyarakat Sekitar

Keberadaan PT Bumisari Prima memberikan berbagai dampak positif bagi masyarakat sekitar, khususnya petani ubi kayu. Perusahaan memberikan kepastian pasar dan harga bagi hasil panen petani. Sebelum berdirinya perusahaan, harga ubi kayu relatif rendah dan tidak stabil. Namun setelah PT Bumisari Prima beroperasi, harga ubi kayu mengalami peningkatan sehingga memberikan tambahan pendapatan bagi petani dan mendorong kembali minat masyarakat untuk menanam ubi kayu.

Selain itu, masyarakat konsumen, baik industri kecil, menengah, maupun besar, juga memperoleh manfaat dari ketersediaan tepung tapioka yang berkelanjutan dan berkualitas. Tepung tapioka digunakan sebagai bahan baku dan bahan penolong dalam berbagai industri, seperti industri makanan, tekstil, farmasi, rokok, dan kayu lapis. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan memberikan kontribusi penting dalam rantai pasok industri.

PT Bumisari Prima juga aktif memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat, antara lain melalui bantuan sosial bagi warga yang mengalami musibah, dukungan terhadap pembangunan rumah ibadah, serta penyediaan air bersih bagi masyarakat sekitar. Kegiatan ini memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekspor tepung tapioka yang dilakukan oleh PT Bumisari Prima berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengaruh tersebut tercermin dari peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan petani ubi kayu, serta kontribusi sosial perusahaan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ekspor PT Bumisari Prima perlu terus didukung sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan ekspor yang dilakukan oleh PT Bumisari Prima tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga berpotensi mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah sekitar perusahaan. Hubungan yang terjalin antara perusahaan, tenaga kerja, dan petani lokal menunjukkan adanya pola pembangunan yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, penguatan kebijakan yang mendukung industri pengolahan berbasis ekspor serta pembinaan terhadap petani dan tenaga kerja lokal menjadi langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hessel, N (2003). *Manajemen mutu terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Silaban, A. H. (2020). *Laporan Praktik Kerja Lapangan PT Bumisari Prima*. Universitas Medan Area.
- Tambunan, T. (2014). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.